

**EVALUASI PENGUNAAN ALAT PELINDUNG DIRI
DI UNIT PERBENGKELAN PERUM DAMRI
CABANG ANGKUTAN BANDARA
SOEKARNO HATTA**

SKRIPSI



Oleh :

Dadan Ahmad Septian
12.II.0026

POLITEKNIK KESELAMATAN TRANSPORTASI JALAN
PRODI DIV TEKNIK KESELAMATAN OTOMOTIF
TEGAL
2016

SKRIPSI

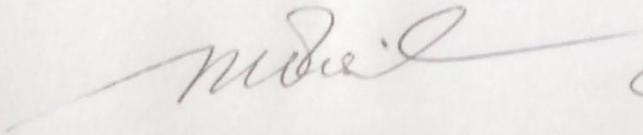
**EVALUASI PENGUNAAN ALAT PELINDUNG DIRI
DI UNIT PERBENGKELAN PERUM DAMRI
CABANG ANGKUTAN BANDARA
SOEKARNO HATTA**

Oleh :
DADAN AHMAD SEPTIAN
12.II.0026

Telah disetujui :
pada tanggal

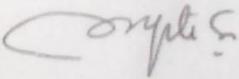
Pembimbing I

Pembimbing II



Ir. Mohd. Thamzil, M.Si

NIP. 195508231987031001

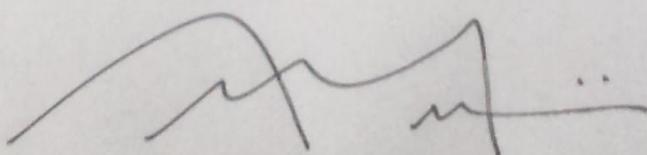


dr. Indri Puspitasari

NIP. 198111182008122002

Mengetahui,

Ketua Program Studi D IV TEKNO



Anton Budiharjo, S.SiT, MT
Penata Muda Tk I (III/b)
NIP. 19830504 200812 1 002

EVALUASI PENGUNAAN ALAT PELINDUNG DIRI
DI UNIT PERBENGKELAN PERUM DAMRI
CABANG ANGKUTAN BANDARA
SOEKARNO HATTA

Oleh :
DADAN AHMAD SEPTIAN
12.II.0026

Telah dipertahankan di depan majelis sidang :
Tanggal

Pembimbing I

Ir. Mohd. Thamzil, M.Si

Pengaji I

Drs. Tri Handoyo, M.Pd

Pembimbing II

dr. Indri Puspitasari

Pengaji II

Suyitno, M.Pd

Mengetahui :

Kaprodi
Diploma IV Teknik Keselamatan Otomotif

Anton Budiharjo, S.SiT, MT
Penata Muda Tk I (III/b)
NIP. 19830504 200812 1 002

PERNYATAAN

Saya, yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Dadan Ahmad Septian

Notar : 12.II.0026

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa skripsi saya yang berjudul :

EVALUASI PENGUNAAN ALAT PELINDUNG DIRI DI UNIT PERBENGKELAN PERUM DAMRI CABANG ANGKUTAN BANDARA SOEKARNO HATTA

adalah hasil karya sendiri dan bukan jiplakan hasil karya orang lain.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya. Jika dikemudian hari terbukti bahwa skripsi saya merupakan hasil jiplakan maka saya bersedia untuk menanggalkan gelar sarjana yang saya peroleh.

Tegal, Agustus 2016

Dadan Ahmad Septian

Persembahan

Dipersembahkan kepada kedua orang tua tercinta Bapak Ujo &
(almarhumah) Ibunda Euis Siti Karwati, dan semua saudaraku
serta seluruh kerabatku yang telah memberikan bimbingan
serta motivasi untukku.

Motto

MAN JADDA WAJADA

Siapa bersungguh – sungguh pasti berhasil

MAN SHABARA ZHAFIRA

Siapa yang bersabar pasti beruntung

MAN SARA ALA DARBI WASHALA

Siapa menapaki jalan-Nya akan sampai

ketujuan

ABSTRAK

Alat pelindung diri (APD) merupakan suatu alat yang dipakai untuk melindungi diri atau tubuh terhadap bahaya – bahaya kecelakaan kerja. Potensi bahaya dapat terjadi pada teknisi yang berada di unit perbengkelan Perum DAMRI Cabang Angkutan Bandara Soekarno-Hatta, dapat juga terjadi pada siapapun yang berada di area perbengkelan. Permasalahan adalah, adakah pengendalian keselamatan diarea yang memiliki potensi bahaya dengan alat pelindung diri (APD). Tujuan penelitian untuk mengetahui APD yang perlu disediakan sesuai paparan risiko bahaya yang akan terjadi di unit perbengkelan Perum DAMRI Cabang Angkutan Bandara Soekarno-Hatta.

Penelitian dilakukan dengan mengevaluasi APD yang tersedia dan APD yang dikenakan oleh teknisi. Membuat matriks penilaian risiko berdasarkan potensi bahaya yang ada pada unit perbengkelan, dapat menghasilkan APD yang tepat bagi teknisi. Pengembangan juga perlu di lakukan untuk mengatasi jalanya ketertiban suatu aturan, maka dibuatlah Standar prosedur operasional (SPO). Adanya APD dapat mengurangi kecelakaan kerja di area perbengkelan.

Kata kunci : Keselamatan Kerja, Alat Pelindung Diri (APD), Standar Prosedur Operasional (SPO)

ABSTRACT

Personal protective equipment (PPE) is a tool used to protect itself or the body to danger - the danger of accidents. Potential hazards can occur on the technician who was in di unit workshop Perum DAMRI Transport Branch Soekarno-Hatta, may also occur in those who are in the workshop area. The problem is, is there a safety control diarea potentially dangerous to personal protective equipment (PPE). The aim of research to determine the appropriate PPE is necessary to provide exposure to the risk of imminent harm di unit workshop Perum DAMRI Transport Branch Soekarno-Hatta Airport.

The study was conducted by evaluating PPE, PPE is available and worn by technicians. Make a risk assessment matrix based on the potential dangers that exist on the unit overhaul, can produce the appropriate PPE for technicians. The development also needs to be done to address their nets, order a rule, then made standard operating procedures (SOP). The existence of PPE can reduce workplace accidents around of workshop.

Keywords : Safety, Personal Protective Equipment (PPE), Standard Operasional Procedure.

KATA PENGANTAR

Segala puji dan sukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT, karena berkat rahmat, hidayah dan karunia-Nya maka penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul : **“EVALUASI PENGGUNAAN ALAT PELINDUNG DIRI DI UNIT PERBENGKELAN PERUM DAMRI CABANG ANGKUTAN BANDARA SOEKARNO-HATTA”.**

Skripsi ini diajukan untuk memenuhi salah satu syarat mendapatkan gelar. Penulis menyadari bahwa penyusun skripsi ini masih banyak terdapat kekurangan dan masih jauh dari kesempurnaan, hal ini dikarenakan keterbatasan kemampuan yang penulis miliki.

Penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini tidak mungkin akan terwujud apabila tidak ada bantuan dari berbagai pihak, melalui kesempatan ini izinkan penulis menyampaikan ucapan rasa terima kasih kepada :

1. Bapak Yudi Karyanto, ATD, M.Sc selaku Direktur Politeknik Keselamatan Transportasi Jalan Tegal;
2. Bapak Anton Budiharjo, S.SiT, M.T selaku Ketua Jurusan Diploma IV Teknik Keselamatan Otomotif;
3. Bapak Ir. Mohd. Thamzil, M.Si selaku Dosen Pembimbing satu;
4. Ibu dr. Indri Puspitasari selaku Dosen Pembimbing dua;
5. Seluruh Dosen dan *Staff* Jurusan D.IV Teknik Keselamatan Otomotif yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu, terimakasih atas segala ilmu dan pengarahan yang telah diberikan kepada penulis;
6. Ayahanda Bapak Ujo, SE yang selalu memberikan doa dan dukungan kepada penulis;
7. Almarhumah ibunda tercinta Ibu Drs. Euis Siti Karwati yang selalu mengingatkan atas motivasi-motivasi yang beliau berikan kepada penulis;
8. Rekan – rekan Taruna/I D.IV Teknik Keselamatan Otomotif angkatan II;
9. Seluruh Taruna/I Politeknik Keselamatan Transportasi Jalan Tegal.

Semoga Allah yang Maha Esa melimpahkan rahmat-Nya dan membala semua kebaikan mereka.

Akhir kata penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak dan semoga amal baik yang telah diberikan kepada penulis mendapat balasan dari Allah SWT.

Tegal, Agustus 2016

Penulis

Dadan Ahmad Septian

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL

HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PERSETUJUAN	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
LEMBAR PERNYATAAN	iv
PERSEMBAHAN	v
ABSTRAK	vi
ABSTRACT	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	2
1.3 Batasan Masalah	2
1.4 Tujuan Penelitian	3
1.5 Manfaat Penelitian	3
1.6 Sistematika Penulisan	4

BAB II LANDASAN TEORI

2.1 Tinjauan Pustaka	6
2.1.1 Hak dan Kewajiban Pekerja	6
2.1.2 Keselamatan Kerja	7
2.1.3 Kecelakaan Kerja	9
2.1.4 Proses Manajemen Risiko	12
2.1.5 Alat Pelindung Diri (APD)	15
2.1.6 <i>Standard Operating Procedure (SOP)</i>	19
2.2 Kerangka Pemikiran	23

BAB III	METODE PENELITIAN
3.1	Jenis Penelitian 24
3.2	Lokasi Penelitian 24
3.3	Pengumpulan Data 24
3.4	Analisis Data 25
3.5	Diagram Alir Penelitian 27
BAB IV	HASIL DAN PEMBAHASAN
4.1	Gambaran Umum 28
4.1.1	Gambaran Lokasi 28
4.1.2	Unit Perbengkelan Perum Damri 30
4.2	Kondisi Eksisting Penggunaan Alat Pelindung Diri 30
4.3	Identifikasi Bahaya dan Penilaian Risiko 35
4.4	Pengendalian Potensi Bahaya dan Risiko 53
4.5	Standar Prosedur Operasi (SPO) Alat Pelindung Diri 54
4.6	Rekomendasi Hasil Evaluasi 54
BAB V	KESIMPULAN DAN SARAN
5.1	Kesimpulan 56
5.2	Saran 56

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1	Tabel tingkatan Risiko dan Kemungkinanya	41
Tabel 4.2	Matrik Penelitian Risiko	41
Tabel 4.3	Jenis Bahaya dan APD yang Digunakan	42
Tabel 4.4	Tabel matriks Identifikasi Bahaya dan Risiko Di unit Perum DAMRI Cabang Angkutan BASOETTA	44

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1	Kerangka Pemikiran	23
Gambar 3.1	Bagan Alir Penelitian	27
Gambar 4.1	Gudang <i>Sparepart</i>	28
Gambar 4.2	<i>Stall</i> Perawatan dan Perbaikan Mesin	28
Gambar 4.3	<i>Stall</i> Perawatan Berkala	28
Gambar 4.4	<i>Stall</i> Perbaikan <i>Body</i> Kendaraan	29
Gambar 4.5	<i>Stall</i> Perbaikan dan Penggantian Ban	29
Gambar 4.6	Tempat Perawatan dan Perbaikan AC	29
Gambar 4.7	Tempat Penampungan Limbah Oli dan Ban	29
Gambar 4.8	Teknisi Melakukan Pergantian Suku Cadang	31
Gambar 4.9	Seorang Teknisi Menyemprot Sistem Rem	31
Gambar 4.10	Para Teknisi Sedang Mengolong	32
Gambar 4.11	Seorang Teknisi sedang Melakukan Epoksi Terhadap <i>Body</i> Kendaraan Bus	33
Gambar 4.12	Teknisi sedang Melakukan Pengelasan	33
Gambar 4.13	Seorang Teknisi dan Taruna PKTJ sedang Melakukan Pembongkaran <i>Blower</i> AC Diatas Bus	34
Gambar 4.14	Seorang Teknisi sedang Membongkar <i>Blower</i>	34
Gambar 4.15	Seorang Teknisi sedang Membongkar, untuk Mengambil <i>Nozzle</i>	35
Gambar 4.16	Teknisi sedang Mengganti Suku Cadang	36
Gambar 4.17	Penyemprotan Filter Udaran	36
Gambar 4.18	Teknisi Membuka dan Mengencangkan Mur Roda	37
Gambar 4.19	Penyemprotan Sistem Rem Roda	37
Gambar 4.20	Penambahan Air <i>Accu</i>	38
Gambar 4.21	Teknisi Melakukan Epoksi pada <i>Body</i> Kendaraan	39
Gambar 4.22	Pembongkaran dan Pasangan <i>Blower</i> Langsung dari Atap Bus Tanpa Pengaman	40
Gambar 4.23	Teknisi Mmebersihkan Komponen Sistem AC dengan Semprotan Air Bertekanan	40